

H/SEP
1995
0056

ANALISIS FINANSIAL DAN ANALISIS EKONOMI

PABRIK GULA

**(Studi Kasus di Pabrik Gula Sei Semayang,
PT. Perkebunan IX, Medan)**

Juniar R.T. Rambe

A 25.1404



Jurusan Ilmu-Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian

Fakultas Pertanian

Institut Pertanian Bogor

1995

RINGKASAN

JUNIAR R.T. RAMBE. Analisis Finansial dan Analisis Ekonomi Pabrik Gula, Studi Kasus di PG Sei Semayang, PT. Perkebunan IX, Medan (dibawah bimbingan Dra. Yayat M. Herujito, MS).

Upaya mencegah impor gula pasir dalam memenuhi kebutuhan konsumsi, pemerintah menetapkan suatu kebijaksanaan agar kebutuhan gula pasir Indonesia dapat dipenuhi oleh produksi dalam negeri. Kebijaksanaan tersebut antara lain membangun pabrik-pabrik gula baru di luar Pulau Jawa. Salah satu realisasi pengembangan dan perluasan industri gula pasir di luar Pulau Jawa adalah dengan didirikannya PG Sei Semayang di Kabupaten Serdang Propinsi Sumatera Utara yang dikelola oleh PT. Perkebunan IX, Medan.

Untuk mengembangkan serta mempertahankan kelangsungan hidup pabrik gula tersebut tentunya diperlukan manajemen atau pengelolaan yang efektif. Salah satu dasar dalam menjalankan manajemen adalah dengan melihat kondisi finansial dan dampaknya terhadap perekonomian nasional. Maka tujuan penelitian ini adalah untuk mempelajari dan mengevaluasi perkembangan PG Sei Semayang dari tahun 1987 sampai tahun 1991 dengan analisis finansial (analisis rasio, trend, prosentase per komponen) dan analisis ekonomi untuk kondisi finansial tahun 1991.

Penilaian kinerja PG Sei Semayang didasarkan pada nilai bobotnya dimana dari tahun 1987 sampai dengan tahun 1991 nilainya minus akibatnya besarnya kerugian yang dialami. Hal ini terjadi karena biaya produksi yang tinggi. Selain itu nilai kewajiban jangka pendeknya terus meningkat sehingga likuiditas PG Sei Semayang semakin menurun. Walaupun dalam jangka pendek dinilai tidak mampu

untuk membayar hutang-hutangnya, PG Sei Semayang dapat digolongkan perusahaan yang solvabel karena nilai solvabilitasnya tinggi. Hal demikian disebabkan faktor aktiva tetap. Namun secara teknis, kegiatan produksinya efisien karena nilai produktivitas tenaga kerja dan efisiensi pabrik tergolong baik (melebihi target).

Dilihat dari analisis ekonominya, usaha PG Sei Semayang belum berhasil atau rugi sebesar Rp 247.117.000 sehingga dapat dikatakan layak ditutup sebab baik secara finansial maupun ekonomi PG Sei Semayang mengalami kerugian. Kalaupun diteruskan harus ada restrukturisasi modal yang diperoleh dari pemerintah serta ditunjang pengendalian dan pengurangan biaya.

ANALISIS FINANSIAL DAN ANALISIS EKONOMI

PABRIK GULA

(Studi Kasus di Pabrik Gula Sei Semayang,

PT. Perkebunan IX, Medan)

Oleh

Juniar R.T. Rambe

A 25.1404

Skripsi

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Pertanian

pada

Institut Pertanian Bogor

JURUSAN ILMU-ILMU SOSIAL EKONOMI PERTANIAN

FAKULTAS PERTANIAN

INSTITUT PERTANIAN BOGOR

1995



JURUSAN ILMU-ILMU SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR

Dengan ini kami menyatakan bahwa skripsi yang ditulis oleh

Nama Mahasiswa : Juniar R.T. Rambe

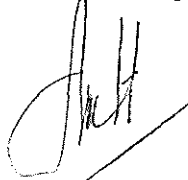
Nomor Pokok : A 25.1404

Dengan judul : **Analisis Finansial dan Analisis Ekonomi
Pabrik Gula (Studi Kasus di Pabrik Gula Sei Semayang,
PT. Perkebunan IX, Medan)**

diterima sebagai syarat untuk memperoleh Sarjana Pertanian.

Menyetujui,

Dosen Pembimbing



Dra. Yayat M. Herujito, MS
NIP 130 675 637

Mengetahui,

Ketua Jurusan



Jajafi Karliah Wagiono, M.Ec
NIP 130 350 044